

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Reynold Eric¹, Syamsul Huda²

^{1,2} S1 Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data dan uji hipotesis tersebut menggunakan uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, metode varifikatif, analisis regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan dan analisis koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (4) ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Abstract

This study aims to determine and examine the effect of firm size, leverage and profitability on firm value in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The population in this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The research sample was 8 companies which were determined by purposive sampling method. The data analysis method and hypothesis testing used classical assumption test, descriptive statistical analysis, varied methods, multiple linear regression analysis, partial test, simultaneous test and analysis of the coefficient of determination. The results of this study are (1) firm size has an effect on firm value. (2) leverage has an effect on firm value. (3) profitability has no effect on firm value. (4) firm size, leverage and profitability simultaneously affect firm value.

Keywords: Firm Size, Leverage, Profitability, Firm Size

Copyright (c) 2022 A.Tenri Syahraeni

✉ Corresponding author : Reynold Eric
Email Address : atenrisyahriani@unismuh.ac.id

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia memberikan ancaman dari segi kesehatan serta pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Di Indonesia, tercatat dari data BPS tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (bps.go.id). Seiring dengan pandemi Covid-19 yang sedang terjadi tidak membuat pertumbuhan ekonomi dari sektor industri tidak mampu bertumbuh, seperti yang di paparkan oleh Menperin sektor industri manufaktur mulai bangkit kembali. Hal ini dilihat dari sejumlah kinerja gemilangnya, antara lain reliatas investasi, capaian ekspor, kontribusi pajak, kontribusi terhadap PDB, dan peringkat Purchasing Managers Index (PMI). Sepanjang Januari-September 2021, realisasi investasi di sektor manufaktur tercatat sebesar Rp236,79 triliun angka ini naik 17,3 persen jika dibandingkan dengan ralisasi investasi pada periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp 201,87 triliun. Adapun dari aspek kontribusi dalam PDB, sumbangsih industri manufaktur pada triwulan III tahun 2021 sebesar 17,33 persen, dimana angka ini merupakan yang tertinggi diantara sektor ekonomi lainnya. Sempat tertekan hingga minus 2.52 persen di tahun 2020, pertumbuhan sektor industri manufaktur kembali pada tahun 2021 dimana angka pertumbuhannya meningkat signifikan di triwulan II 2021 sebesar 6,91 persen sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang juga bangkit sebesar 7,07 persen. (sumber: Kemenperin.go.id). Adanya pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada sektor industri manufaktur di harapkan dapat mendorong perekonomian nasional. Fakhrena Oktaviari (2019) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi karena akan mencerminkan keuntungan yang di peroleh investor dari investasinya, sehingga hal itu akan mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut. M. Yusril (2019) bahwa apabila semakin besar suatu perusahaan menggunakan pendanaan yang di peroleh dari hutang, maka semakin tinggi pula efektifitas perusahaan tersebut menghasilkan laba. Hardika Mas Himawan (2020) profitabilitas atau laba merupakan determinan yang mempengaruhi nilai perusahaan di mata para pemegang saham maupun para investor.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai jual dari suatu perusahaan bagi para pemegang saham, nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya di bursa efek Indonesia. Nilai perusahaan (*value of the firm*) adalah ukuran keberhasilan manajemen suatu perusahaan dalam menjalankan operasi bisnis dimasa lalu dan prospek bisnis di masa yang akan datang untuk meyakinkan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat di gambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, asset dan rata-rata total aktiva perusahaan.

Leverage

Leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang diperoleh dari pihak ketiga atau kreditur yang memiliki biaya tetap (beban tetap) yang ditanggung perusahaan dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{equity}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dalam kurun waktu tertentu. Profitabilitas digunakan untuk melihat perusahaan saat menciptakan keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan unsur dalam penilaian kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Return on Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif verifikatif dengan data yang dianalisa dalam penelitian ini ditunjukkan dalam bentuk angka yang terukur secara koheren. Populasi data perusahaan bersumber dari Indonesia Stock Exchange (IDX). Data tersebut disajikan dalam bentuk laporan tahunan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) dari periode 2018 - 2021.

Populasi penelitian ini ialah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di IDX selama 4 tahun sebanyak 12 perusahaan. Sampel untuk penelitian ini kemudian diambil berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang dipilih yaitu purposive sampling, dengan sampel yang ditetapkan yaitu perusahaan konstruksi dan bangunan yang secara konsisten dalam menerbitkan laporan keuangannya selama tahun 2018-2021. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh menjadi 8 perusahaan atau selama 4 periode.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Pengujian hipotesis memakai model analisis regresi. Pada penelitian ini melewati beberapa pengujian yaitu sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendapatkan distribusi normal regresi. Jika data terdistribusi normal, tingkat signifikansinya adalah $<$. Apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka $0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik harus menggunakan nilai VIF untuk memperlihatkan tidak adanya korelasi antara variabel independen. Data tersebut dapat dikatakan baik jika data tersebut tidak menunjukkan multikolinearitas. Kriteria pengujian multikolinearitas dengan VIF artinya skor VIF antara 1 (satu) sampai 10 (sepuluh) menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk mengetahui apakah residual dari satu perspektif ke perspektif berikutnya menunjukkan ketidaksetaraan untuk variabel selanjutnya. Jika suatu penelitian dinyatakan tidak memperlihatkan bukti heteroskedastisitas, titik data berada pada di antara sumbu y dan garis 0.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk mengetes apakah ada korelasi antara variabel penghambat dan variabel sebelumnya dari waktu ke waktu. Tes ini menggunakan Durbin-Watson. Untuk DW antara -2 dan +2, model regresi tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki esensi untuk mengetahui ketergantungan atau hubungan antar variabel dependen. Persamaan berikut contoh regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \dots + e \dots \dots (1)$$

Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dipakai untuk mengukur kemampuan suatu variabel independen untuk menyelesaikan variabel dependen. Koefisien determinasi mengambil nilai antara 0 dan 1. Koefisien determinasi yang kecil berarti variabel bebas hanya bisa menunjukkan sebagian variabel terikat. Jika koefisien determinasi sama dengan 0 (nol), jadi variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. keterbaliknya, nilai keputusan yang lebih besar menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kekuatan penjelas yang lebih kuat untuk variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1.
Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 34 |
| Normal Parameters | Mean | 0 |
| | Std. Deviation | 1.07724032 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.131 |
| | Positive | 0.131 |
| | Negative | -0.094 |
| Test Statistic | | 0.131 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0.149 |

Merujuk tabel 1. terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. tailed) pada tabel 0.149 > 0,050. jadi bisa disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal.

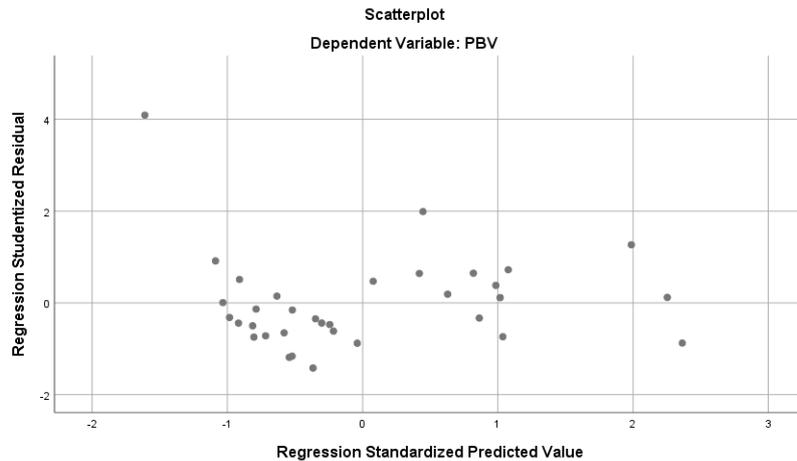
Uji Multikolonieritas

Tabel 2.
Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 18,559 | 5,244 | | 3,539 | ,001 | | |
| | UKURAN PERUSAHAAN | -,373 | ,160 | -,345 | -2,327 | ,027 | ,584 | 1,714 |
| | DER | -12,392 | 2,365 | -1,044 | -5,240 | ,000 | ,323 | 3,092 |
| | ROA | -4,144 | 6,361 | -,113 | -,651 | ,520 | ,427 | 2,342 |

Merujuk tabel 2. hasil uji multikolinieritas seluruh variabel memperlihatkan hasil nilai VIF < 10, yaitu sebesar 1,714, 3,092, 2,342 dan berada diantara 1-10, sehingga bisa dikatakan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 2. dapat diperhatikan bahwa titik-titik data menyebar secara abstrak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Bisa disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,784 ^a | ,615 | ,577 | 1,12982 | 1,957 |

Merujuk hasil pengujian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa Tabel 4.8 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,101. Jika skor Durbin-Watson antara -2 dan +2, data tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi. Oleh karena itu, dengan skor 1,957, kita dapat menyimpulkan bahwa data tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 18,559 | 5,244 | | 3,539 | ,001 |
| | UKURAN PERUSAHAAN | -,373 | ,160 | -,345 | -2,327 | ,027 |
| | DER | -12,392 | 2,365 | -1,044 | -5,240 | ,000 |
| | ROA | -4,144 | 6,361 | -,113 | -,651 | ,520 |

Merujuk tabel 4. diatas nilai uji regresi linear berganda dibuat persamaan

$$Y = 18,559 - 0,373X_1 - 12,392X_2 - 4,144X_3 + e$$

Berikut adalah penjelasan dari tabel diatas:

- a. $\alpha = 18,559$, apabila Ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas konstan maka nilai konstan menunjukkan nilai prediksi rata-rata peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 18,559.
- b. $\beta_1 = -0,373$, artinya setiap kenaikan sebesar 1% Ukuran Perusahaan (X1) menyebabkan menurunnya Nilai Perusahaan sebesar 0,373.
- c. $\beta_2 = -12,392$, artinya setiap kenaikan sebesar 1% DER (X2) menyebabkan menurunnya Nilai Perusahaan sebesar 12,392.
- d. $\beta_3 = -4,144$, artinya setiap kenaikan sebesar 1% ROA (X3) menyebabkan menurunnya Nilai Perusahaan sebesar 4,144.

Uji t

**Tabel .
Hasil Uji t**

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 18,559 | 5,244 | | 3,539 | ,001 |
| | UKURAN PERUSAHAAN | -,373 | ,160 | -,345 | -2,327 | ,027 |
| | DER | -12,392 | 2,365 | -1,044 | -5,240 | ,000 |
| | ROA | -4,144 | 6,361 | -,113 | -,651 | ,520 |

Berdasarkan tabel 4. t. table = 2,039 maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. $-2,327 > -2,039$ atau $0,027 < 0,050$ artinya Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh pada Nilai Perusahaan.
- b. $-5,240 > -2,039$ atau $0,000 < 0,050$ artinya Debt Equity Ratio (X2) berpengaruh negatif secara parsial pada Nilai Perusahaan.
- c. $-0,651 < 2,039$ atau $0,520 < 0,050$ artinya Return on Asset (X3) tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

Uji F

**Tabel 5.
Uji F (Simultan)**

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 61,228 | 3 | 20,409 | 15,989 | ,000 ^b |
| | Residual | 38,295 | 30 | 1,276 | | |
| | Total | 99,523 | 33 | | | |

Berdasarkan tabel 5. hasil pengujian secara simultan, yaitu F tabel 0,05 (k-1), (n-k) yang di dapat $0,05 (4-1) = 3, (34-4) = 30$ adalah 2,92. Sehingga diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $15,989 > 2,92$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi bisa disimpulkan artinya Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6.
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,784 ^a | ,615 | ,577 | 1,12982 |

Merujuk tabel 6. dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,651 atau sama dengan 61,5%. Angka tersebut berarti bahwa Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 61,5%, sedangkan sisanya yaitu 38,5% (100% - 61,5%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2018-2021.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2018-2021.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2018-2021.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2018-2021.

Referensi :

- Afriani, S., Natalia, Y., & Berutu, A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 2(1), 459-470.
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264-276.
- Aprillando, D., & Mujiyati, M. (2022). PENGARUH TAX AVOIDANCE, PROFITABILITAS, SALES GROWTH, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BEI PERIODE 2018-2020). *Accounting Global Journal*, 6(1), 12-27.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. In Cengage Learning (15e ed., Vol. 34). Cengage Learning.
- Bernardin, D. E. Y., & Tifani, T. (2019). Financial distress predicted by cash flow and leverage with capital intensity as moderating. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 7(1), 18-29
- Denziana, A., & Monica, W. (2016). Analisis ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang tergolong LQ45 di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2).
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Febriyanto, F. C. (2018). The effect of leverage, sales growth and liquidity to the firm value of real estate and property sector in Indonesia stock exchange. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 1(3), 198-205.
- Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 94-120.
- Hery, S. E. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(1), 96-111.
- Lawrence J. Gitman. (2015). Principles of Managerial Finance (14 th edit). Chad J. Zutter, University of Pittsburg.
- Maharani, N. K. (2018). Dampak Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ratio Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Mendapatkan Sustainability Reporting Awards Pada Tahun 2014-2016). *Jurnal Ekonomi*, 9(2), 177-185.
- MAULUDI, M. Y. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI) (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Nugroho, A., Indriyatri, L., & Widodo, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 165-172.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal sekuritas*, 1(1), 98-107.
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61-74.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46-57.
- Scott. Financial Accounting Theory 6th. Pearson. 2012
- Sianipar, S., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Tiasrini, S., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(1).
- Via Budy, K. (2022, 03 29). *Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional Terus Tumbuh di Masa Pandemi Covid-19*. (A. Mutia, Editor) Retrieved from databooks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/29/industri-kimia-farmasi-dan-obat-tradisional-terus-tumbuh-di-masa-pandemi-covid-19>
- Wimelda, L., & Marlinah, A. (2013). Variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan publik sektor non keuangan. *Media Bisnis*, 5(3), 200-213.
- Yusbardini, Y., & Rashid, R. (2019). Prediksi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 122. <https://doi.org/10.24912/jmie.v3i1.3543>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman (Doctoral dissertation, Udayana University).